



Supported by:  
Federal Ministry  
for the Environment, Nature Conservation  
and Nuclear Safety  
based on a decision of the German Bundestag



# Bersama Memperkuat Tata Kelola dan Kapasitas Pemangku Kepentingan Lahan Gambut di Indonesia

(PEAT-IMPACTS INDONESIA)

Komitmen kuat Indonesia untuk pembangunan rendah karbon dari sektor berbasis lahan, telah tercermin dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2020. Dalam *Nationally Determined Contribution* (Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional), Pemerintah Indonesia meningkatkan pengurangan emisi GRK menjadi 29% pada tahun 2030, dengan menyertakan target Aichi.

Dengan luasan gambut tropis terluas di dunia, pembangunan rendah karbon tidak mungkin tercapai tanpa pengelolaan gambut yang berkelanjutan.

Kegiatan penelitian berjudul *Improving the Management of Peatlands and the Capacities of Stakeholders in Indonesia* (PEAT-IMPACTS Indonesia) yang didukung oleh Pemerintah Federal Jerman melalui *The German Federal*

*Environment Ministry - The International Climate Initiative (IBMU-IKI)* bertujuan untuk mendukung tujuan tersebut. Kegiatan ini akan berjalan selama empat tahun (2020-2023) berlokasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan dan Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. ICRAF melaksanaan kegiatan ini bermitra dengan Balai Penelitian Tanah (Balittanah), Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan (Puslitbanghut), Badan Restorasi Gambut (BRG) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BPN/ BAPPENAS). Penelitian ini berfokus

pada restorasi, pengelolaan dan perlindungan gambut dan oleh karena itu secara langsung akan berkontribusi pada NDC serta target pembangunan jangka menengah tingkat nasional. Proyek ini akan berkontribusi pada pencapaian SDGs, khususnya #13 (Aksi Iklim) dan #15 (Kehidupan di darat).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendukung perwujudan pengelolaan gambut berkelanjutan dengan memperkuat kapasitas teknis dan kelembagaan serta penyelarasan peran antara sektor publik dan swasta.

# 5

## tujuan khusus yang akan dicapai



Meningkatkan pemahaman tentang kebakaran gambut dan risiko emisi di dalam bentang lahan



Memperkuat kapasitas untuk mengintegrasikan pengelolaan lahan gambut ke dalam tata kelola bentang lahan yang lebih luas di seluruh fungsi produksi-perlindungan. Sehingga dapat berkontribusi pada komitmen nasional pengurangan emisi gas rumah kaca dan pembangunan rendah karbon



Mengembangkan kapasitas petani kecil untuk mengelola paludikultur berbasis pepohonan yang menggabungkan profitabilitas dan pengurangan emisi



Merumuskan opsi berbagai jenis restorasi bentang lahan gambut yang menghubungkan antara aksi lokal dengan dampaknya yang sesuai dengan kebijakan dan konservasi matapencaharian



Bertukar pembelajaran untuk mempercepat dan memperluas dampak restorasi lanskap gambut di tingkat nasional

## Hasil yang diharapkan:

- 1 Risiko dan peluang, mata pencarian dan konservasi, termasuk pencegahan kebakaran, identifikasi opsi restorasi gambut, kesepakatan rencana aksi tingkat unit-hidrologi/bentang lahan.
- 2 Mengarusutamakan rencana pengelolaan dan restorasi lahan gambut serta integrasinya ke dalam rencana pembangunan rendah karbon.
- 3 Kapasitas petani dalam mata pencarian menggunakan sistem paludikultur meningkat melalui paludikultur dan agroforestri. Praktik yang baik didefinisikan secara kolaboratif antara pemerintah daerah, LSM, sektor swasta dan petani dalam mengelola lahan gambut.
- 4 Berbagai bentuk intervensi kebijakan dalam restorasi, PES, REDD + dan strategi adaptasi, dan kemitraan publik-swasta.
- 5 Penguatan kapasitas dalam penghitungan emisi lahan gambut secara realistik, termasuk dari kebakaran, dalam pengajuan Pemerintah Indonesia kepada UNFCCC (REDD +, NDC, penghitungan GRK nasional) diperkuat.
- 6 Badan-badan nasional multi-sektor dengan tanggung jawab untuk mengelola lahan gambut ditingkatkan dalam koordinasi. Pendekatan komprehensif untuk mengatasi masalah dan menjadi tahan iklim dikembangkan.

Untuk mencapai tujuan dan keluaran yang diharapkan, terdapat paket kerja yang dibentuk dengan alur kerja yang dapat dilihat pada gambar alur kerja.



